

**ANALISIS KONTEN IPA SD DAN SIKAP ILMIAH YANG
TERKANDUNG PADA *SATUA BALI* UNTUK MENDUKUNG
PENGAJARAN YANG RESPONSIF SECARA BUDAYA**

Oleh

Ni Ketut Astriani, NIM 2111031390

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Pembelajaran yang melibatkan budaya masih belum optimal salah satunya karena kurangnya pemahaman terhadap konten *satua Bali* yang sarat akan konten IPA dan sikap ilmiah. Padahal, pembelajaran IPA di sekolah dasar yang mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dapat memberikan pengalaman belajar bermakna dan kontekstual bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konten IPA SD dan sikap ilmiah yang terkandung dalam tiga *Satua Bali*, yaitu *Angsa teken Kerkuak*, *I Alu teken I Kedis Puuh*, dan *I Berit Kuning*, guna mendukung pengajaran yang responsif secara budaya. Jenis penelitian ini adalah kajian literatur dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Data dikumpulkan melalui studi dokumen dengan menelaah buku, artikel, penelitian terdahulu, dan sumber digital lain yang relevan. Instrumen penelitian berupa catatan jurnal. Uji validitas dilakukan dengan teknik *peer debriefing* melalui diskusi bersama dosen pembimbing dan rekan sejawat. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode analisis naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga *Satua Bali* tersebut memuat beragam konten IPA yang relevan dengan pembelajaran di Sekolah Dasar, seperti konsep ekosistem, habitat, adaptasi makhluk hidup, bagian tubuh tumbuhan, jenis makanan hewan, pertumbuhan dan perkembangan, sistem reproduksi, serta bunyi. Selain itu, ditemukan berbagai sikap ilmiah yang dapat diteladani siswa, di antaranya kerja sama, kejujuran, disiplin, teliti, berpikir kritis, berpikir logis, rasa ingin tahu, pantang menyerah, dan menerima kenyataan.

Kata kunci: *Satua Bali*, konten IPA SD, sikap ilmiah, pembelajaran responsif budaya

***ANALYSIS OF ELEMENTARY SCHOOL SCIENCE CONTENT AND
SCIENTIFIC ATTITUDES CONTAINED IN BALINESE SATUA TO
SUPPORT CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING***

By

Ni Ketut Astriani, NIM 2111031390

Elementary School Teacher Education Program

Elementary Education Department

ABSTRACT

Learning that involves culture is still not optimal, partly due to a lack of understanding of Balinese satua content, which is rich in science and scientific attitudes. In fact, science learning in elementary schools that integrates local wisdom values can provide meaningful and contextual learning experiences for students. This study aims to analyze the science content and scientific attitudes contained in three Balinese Satua, namely Angsa teken Kerkuak, I Alu teken I Kedis Puuh, and I Berit Kuning, in order to support culturally responsive teaching. This study is a literature review using the library research method. Data were collected through document studies by examining books, articles, previous studies, and other relevant digital sources. The research instrument was a journal. Validity testing was conducted using the peer debriefing technique through discussions with supervisors and peers. The collected data were analyzed using narrative analysis. The results showed that the three Satua Bali contained various science content relevant to elementary school learning, such as the concepts of ecosystems, habitats, adaptation of living things, parts of plants, types of animal food, growth and development, reproductive systems, and sounds. In addition, various scientific attitudes were found that could be emulated by students, including cooperation, honesty, discipline, thoroughness, critical thinking, logical thinking, curiosity, and perseverance.

Keywords : *Balinese Satua, elementary school science content, scientific attitudes, culturally responsive learning*